



## Pengaruh Ukuran Perusahaan, Auditor Switching Dan Audit Fee Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Issi Periode 2016-2020

Rabaiyah<sup>a</sup>, Elyanti Rosmanidar<sup>b</sup>, Nurfitri Martaliah<sup>c</sup>

<sup>a</sup>Ekonomi Dan Bisnis Islam/Akuntansi Syariah, [rabaiyah749@gmail.com](mailto:rabaiyah749@gmail.com). UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

<sup>b</sup>Ekonomi Dan Bisnis Islam, [elyantirosmanidar@gmail.com](mailto:elyantirosmanidar@gmail.com). UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

<sup>c</sup>Ekonomi Dan Bisnis Islam, [nurfitrimartaliah@gmail.com](mailto:nurfitrimartaliah@gmail.com). UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

### ABSTRACT

*Audit Delay is the time span for the completion of the annual financial statement audit. Completion of financial statement audits may experience delays caused by several factors such as company size, auditor switching, and audit fees. This study aims to analyze the effect of Company Size, Auditor Switching and Audit Fee on Audit Delay in property companies listed on the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI) for the 2016-2020 period. The data used is secondary data with the panel data regression analysis method with the help of the e-view 12 program to see a comprehensive picture of the independent variables on the dependent variable. The sample in this study consisted of 9 companies for 5 years. The results of this study indicate that firm size has a negative and insignificant effect on audit delay with a significance level of  $0.372 > 0.05$ . Auditor switching has a positive and significant effect on audit delay with a significance level of  $0.032 < 0.05$ . Audit Fee has a significant effect on audit delay with a significance level of  $0.045 < 0.05$ . While the company, auditor switching and audit fees together affect the audit delay variable with a significance value of  $0.018 < 0.05$ . The magnitude of the influence of company size, auditor switching and audit fees on audit delay as a whole is 24%.*

**Keywords:** *Company Size, Auditor Switching, Audit Fee, Audit Delay*

### ABSTRAK

Audit Delay merupakan rentang waktu penyelesaian pelaksanaan audit laporan keuangan tahunan. Penyelesaian audit laporan keuangan dapat mengalami keterlambatan yang disebabkan oleh beberapa faktor seperti ukuran perusahaan, *auditor switching*, dan *audit fee*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan, Auditor Switching dan Audit Fee terhadap Audit Delay pada perusahaan properti yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2016-2020. Data yang digunakan merupakan data sekunder dengan metode analisis regresi data panel dengan bantuan program e-view 12 untuk melihat gambaran menyeluruh mengenai variabel independen terhadap variabel dependen. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 9 perusahaan selama 5 tahun. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap audit delay dengan tingkat signifikansi  $0,372 > 0,05$ . Auditor switching berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit delay dengan tingkat signifikansi  $0,032 < 0,05$ . Audit Fee berpengaruh signifikan terhadap audit delay dengan tingkat signifikansi  $0,045 < 0,05$ . Sedangkan perusahaan, auditor switching dan audit fee secara bersama-sama mempengaruhi variabel audit delay dengan nilai signifikansi sebesar  $0,018 < 0,05$ . Besarnya pengaruh ukuran perusahaan, auditor switching dan audit fee terhadap audit delay secara keseluruhan adalah sebesar 24%.

**Kata Kunci :** *Ukuran Perusahaan, Auditor Switching, Audit Fee, Audit Delay*

### 1. PENDAHULUAN

Indonesia memiliki potensi besar dalam pengembangan produk investasi berbasis syariah, baik secara global maupun lokal. Dalam beberapa tahun terakhir, perkembangan dan perluasan produk investasi berbasis syariah, khususnya di pasar modal, semakin pesat. Adanya pasar modal syariah di lembaga keuangan merupakan peran penting dalam mengubah pengaruh sistem lembaga keuangan saat ini. Dalam perkembangan saat ini pasar modal syariah berkembang dengan pesat. Pasar modal memiliki peran penting sebagai sarana investasi yang berguna untuk pembangunan. Investasi di pasar saham merupakan investasi yang menguntungkan dan mudah untuk dilakukan dengan adanya majunya teknologi dan globalisasi. [1]

*Received Maret 10, 2023; Revised Mei 2, 2023; Accepted Juni 07, 2023*

Pencatatan keuangan suatu instansi atau perusahaan sangat penting untuk dilakukan. Laporan keuangan adalah hasil akhir proses akuntansi. Laporan keuangan akan digunakan sebagai alat untuk memantau dan mengembangkan kebijakan perusahaan bagi karyawan yang berminat. Ketika tujuan ini terpenuhi, semua informasi yang terkandung dalam laporan keuangan harus cukup akurat, faktual, dan diteliti secara menyeluruh. Laporan keuangan memiliki masa tenggang tahunan yang harus ditinjau dan dipublikasikan secara berkala, yang akan mempengaruhi nilai penggunaan laporan tersebut. Keterlambatan waktu dalam publikasi laporan keuangan akan menyebabkan umpan balik negatif dan negatif dari para pelaku yang memiliki semua informasi yang diperlukan mengenai keuntungan yang telah diterima perusahaan yang akan menjadi dasar untuk pengembangan prakiraan bagi investor pasar modal. [2]

*Audit delay* merupakan salah satu istilah bagian dari auditing yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. *Audit delay* adalah rentang waktu penyelesaian pelaksanaan audit laporan keuangan tahunan, yang diukur berdasarkan lamanya waktu atau hari yang dibutuhkan untuk memperoleh laporan auditor independen atas laporan keuangan tahunan perusahaan, sejak tanggal tutup tahun buku perusahaan yaitu 31 Desember sampai tanggal yang tertera pada laporan auditor independen. [3]

Keterlambatan dalam menerbitkan laporan keuangan dapat menjadi pertanda krisis keuangan perusahaan atau bahkan kinerja perusahaan, sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk menyelesaikan audit. Ada beberapa faktor yang membuat proses berhenti menjadi lebih lambat, salah satunya adalah ukuran perusahaan yang memberikan laporan keuangan. Dyer dan Mc. Hugh menjelaskan bahwa perusahaan besar cenderung lebih fleksibel dan konsisten dari waktu ke waktu dibandingkan dengan perusahaan kecil yang mempublikasikan laporan keuangannya. Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang menentukan kecepatan publikasi pernyataan, karena semakin besar perusahaan maka perusahaan akan semakin cepat dalam mempublikasikan laporan keuangannya berdasarkan hasil penelitian audit. [4]

Selain ukuran perusahaan, ada faktor lain yang juga mempengaruhi periode pemeriksaan, yaitu yang mengubah persediaan di perusahaan. *Auditor switching* atau bisa disebut dengan rotasi auditor adalah perputaran auditor yang dilakukan oleh perusahaan dengan tujuan untuk menjaga kualitas laporan keuangan. Peraturan rotasi audit di Indonesia telah diatur dalam peraturan pemerintah (PP) No. 20 tahun 2015 tentang praktik Akuntan Publik. peraturan ini menjelaskan bahwa tidak ada larangan untuk KAP dalam mengaudit laporan keuangan perusahaan. Sementara itu, akuntan publik hanya dibatasi dengan paling lama 5 tahun berturut-turut dengan memberi jasa audit. tujuan adanya rotasi audit adalah untuk melakukan pencegahan adanya kedekatan atau keakraban yang berlebih antara klien dan auditor. *Audit delay* dapat terjadi karena auditor baru membutuhkan lebih banyak waktu untuk memahami lingkungan klien dan sistem yang ada di dalamnya, karena hal inilah pergantian auditor dapat menyebabkan terjadinya *audit delay*. [5]

Selain itu, faktor *audit fee* juga dapat mempengaruhi *audit delay*. *Audit fee* merupakan imbalan yang diterima oleh auditor atas jasa audit yang telah dilaksanakan, besarnya fee yang diberikan bergantung pada risiko penugasan, kompleksitas jasa yang diberikan, dan tingkat keahlian yang diperlukan. Laporan keuangan perusahaan diaudit oleh KAP tertentu melalui kesepakatan kedua belah pihak. Adanya kesepakatan tersebut diharapkan agar auditor dapat menyelesaikan laporan auditnya secara tepat waktu tanpa mengurangi kualitas dari laporan itu sendiri. Dengan demikian besarnya *audit fee* yang diberikan akan memengaruhi lamanya *audit delay* yang terjadi. [6]

Beberapa Penelitian yang telah dilakukan oleh penelitian sebelumnya mengenai faktor apa yang mempengaruhi *audit delay* dengan menggunakan beberapa variabel. Seperti Mohammad Zulman Hakim dengan mengambil judul Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay hasil penelitiannya Menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap audit pada perusahaan sektor property and real estate periode 2018-2020.

Sedangkan Ni Wayan Sri Eka Yanti mengambil judul Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Opini Audit terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar Di BEI tahun 2015-2018 hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Profitabilitas dan Opini Audit Berpengaruh Terhadap Audit Delay sedangkan Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan tidak Berpengaruh terhadap Audit Delay.

Penelitian Annisa mengambil judul Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Auditor Switching Terhadap Audit Delay Pada Bursa Efek Indonesia menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan dan Auditor Switching Berpengaruh Positif Sedangkan Profitabilitas Berpengaruh Negatif terhadap Audit Delay.

Ni Luh Ketut Ayu Sathya Lestari dengan judul Pengaruh Fee Audit, Ukuran Perusahaan Klien, Ukuran Kap, dan Opini Auditor Pada Audit Delay menunjukkan hasil penelitiannya bahwa fee audit, ukuran perusahaan klien, ukuran kap dan opini auditor tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini didukung oleh penelitian Eka Sofiana yang menunjukkan bahwa fee audit tidak berpengaruh terhadap *audit delay*, tetapi

berbeda dengan penelitian Rismawati Sudirman yang mengatakan bahwa Fee audit berpengaruh signifikan terhadap audit delay.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Teori Kepatuhan (*Compliance Theory*)

Menurut Lunenburg teori kepatuhan (*compliance theory*) ialah sebuah pendekatan terhadap struktur organisasi yang mengintegrasikan ide-ide dari model klasik dan partisipasi manajemen. Sedangkan menurut H.C Kelman dalam Anggraeni dan Kiswaran compliance didefinisikan sebagai suatu kepatuhan yang didasarkan pada harapan akan suatu imbalan dan usaha untuk menghindarkan diri dari hukuman yang mungkin dijatuhkan. Teori kepatuhan dapat mendorong seseorang untuk lebih mematuhi peraturan yang berlaku, sama halnya dengan perusahaan yang berusaha untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu karena selain merupakan suatu kewajiban perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan tepat waktu, juga akan sangat bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan.[7]

### 2.2 Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori Sinyal ialah tindakan yang diambil manajemen dalam memberikan petunjuk bagi para *investor* dalam melihat prospek perusahaan. *Signalling theory* cabang dari teori akuntansi pragmatik yang memusatkan perhatiannya kepada pengaruh informasi terhadap perubahan perilaku pemakai informasi. Salah satu informasi yang bisa dijadikan sinyal adalah pengumuman yang dilakukan oleh suatu emiten. Manfaat utama dari teori ini merupakan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ke publik adalah sinyal dari suatu perusahaan dengan adanya informasi yang berguna didalam kebutuhan untuk mengambil keputusan dari investor. Semakin panjang *audit delay* dapat menyebabkan ketidakpastian pergerakan didalam harga saham.[8]

### 2.3 Audit Delay

*Audit delay* merupakan salah satu istilah bagian dari auditing yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. *Audit delay* adalah rentang waktu penyelesaian pelaksanaan audit laporan keuangan tahunan, yang diukur berdasarkan lamanya waktu atau hari yang dibutuhkan untuk memperoleh laporan auditor independen atas laporan keuangan tahunan perusahaan, sejak tanggal tutup tahun buku perusahaan yaitu 31 Desember sampai tanggal yang tertera pada laporan auditor independen.[9]

### 2.4 Ukuran Perusahaan

Dyer dan Mc. Hugh mengatakan bahwa perusahaan yang besar cenderung memiliki konsistensi dan selalu tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan dibanding dengan perusahaan yang relatif kecil ukurannya. Besarnya ukuran suatu perusahaan merupakan salah satu variabel yang menentukan kecepatan dalam mempublikasikan laporan keuangan, karena semakin besar ukuran suatu perusahaan tersebut, maka akan mengarah pada perusahaan tersebut akan mempublikasikan laporan keuangan mereka berdasarkan dari hasil audit dari auditor tersebut, maka makin cepat pula *audit delay*-nya karena perusahaan tersebut memiliki berbagai sumber informasi keuangan dan mempunyai sistem kontrol intern perusahaan yang baik sehingga bisa meminimalisir tingkat ketidakvalidan dalam penyusunan pelaporan keuangan mereka, yang juga akan memudahkan bagi para auditor internal ataupun eksternal dalam melaksanakan audit terhadap laporan keuangan perusahaan tersebut.[10]

### 2.5 Auditor Switching

*Auditor switching* atau bisa disebut dengan rotasi auditor adalah perputaran auditor yang dilakukan oleh perusahaan dengan tujuan untuk menjaga kualitas laporan keuangan. Peraturan rotasi audit di Indonesia telah diatur dalam peraturan pemerintah (PP) No. 20 tahun 2015 tentang praktik Akuntan Publik. peraturan ini menjelaskan bahwa tidak ada larangan untuk KAP dalam mengaudit laporan keuangan perusahaan. Sementara itu, akuntan publik hanya dibatasi dengan paling lama 5 tahun berturut-turut dengan memberi jasa audit. tujuan adanya rotasi audit adalah untuk mencegah adanya kedekatan atau keakraban yang berlebih antara klien dan auditor. Auditor yang bersikap independensi dalam mengaudit laporan keuangan dan menjalankan tugasnya dengan baik, tetapi jika perusahaan yang tidak melaksanakan pergantian audit maka kemungkinan akan berdampak kepada kualitas audit karena terjalannya kedekatan antara klien dengan auditor.[11]

### 2.6 Audit Fee

*Audit fee* merupakan imbalan yang diterima oleh auditor atas jasa audit yang telah dilaksanakan, besarnya fee yang diberikan bergantung pada risiko penugasan, kompleksitas jasa yang diberikan, dan tingkat keahlian yang diperlukan. Laporan keuangan perusahaan diaudit oleh KAP tertentu melalui kesepakatan.[12]

### 2.7 Hubungan Antar Variabel dan Hipotesis

---

*Pengaruh Ukuran Perusahaan, Auditor Switching Dan Audit Fee Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Issi Periode 2016-2020 (Rabaiyah)*

### 2.7.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay

Besarnya ukuran suatu perusahaan merupakan salah satu variabel yang menentukan kecepatan dalam mempublikasikan laporan keuangan, karena semakin besar ukuran suatu perusahaan tersebut, maka akan mengarah pada perusahaan tersebut akan mempublikasikan laporan keuangan mereka berdasarkan dari hasil audit dari auditor tersebut, maka makin cepat pula *audit delay*-nya karena perusahaan tersebut memiliki berbagai sumber informasi keuangan dan mempunyai sistem kontrol intern perusahaan yang baik sehingga bisa meminimalisir tingkat ketidakvalidan dalam penyusunan pelaporan keuangan mereka, yang juga akan memudahkan bagi para auditor internal ataupun eksternal dalam melaksanakan audit terhadap laporan keuangan perusahaan tersebut.

**H<sub>1</sub>:** Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan di ISSI periode 2016-2020.

### 2.7.2 Pengaruh Auditor Switching Terhadap Audit Delay

*Auditor switching* atau bisa disebut dengan rotasi auditor adalah perputaran auditor yang dilakukan oleh perusahaan dengan tujuan untuk menjaga kualitas laporan keuangan. tujuan adanya rotasi audit adalah untuk melakukan mencegah adanya kedekatan atau keakraban yang berlebih antara klien dan auditor. *Audit delay* dapat terjadi karena auditor baru membutuhkan lebih banyak waktu untuk memahami lingkungan klien dan sistem yang ada di dalamnya, karena hal inilah pergantian auditor dapat menyebabkan terjadinya *audit delay*.

**H<sub>2</sub>:** *Auditor Switching* berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan di ISSI periode 2016-2020.

### 2.7.3 Pengaruh Audit Fee Terhadap Audit Delay

*Audit fee* merupakan imbalan yang diterima oleh auditor atas jasa audit yang telah dilaksanakan, besarnya fee yang diberikan bergantung pada risiko penugasan, kompleksitas jasa yang diberikan, dan tingkat keahlian yang diperlukan. Laporan keuangan perusahaan diaudit oleh KAP tertentu melalui kesepakatan kedua belah pihak. Adanya kesepakatan tersebut diharapkan agar auditor dapat menyelesaikan laporan auditnya secara tepat waktu tanpa mengurangi kualitas dari laporan itu sendiri. Dengan demikian besarnya *audit fee* yang diberikan akan memengaruhi lamanya *audit delay* yang terjadi.

**H<sub>3</sub>:** *Audit fee* berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan di ISSI periode 2016-2020.

## 3. METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Jenis dan Sumber Data

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder adalah data penelitian yang sudah disediakan secara langsung melalui media perantara, yang dicatat dan dikumpulkan oleh pihak lain seperti instansi dan lembaga resmi lainnya. Data yang digunakan berupa laporan tahunan perusahaan yang tergabung dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) di BEI periode 2016-2020. Data yang dipakai didapatkan melalui website [idx.co.id](http://idx.co.id).

### 3.2 Populasi

Ukuran populasi atau bahan serupa dibuat jadi 1 atau lebih dari yang sudah ada dan digunakan sebagai detektor. Jumlah penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020. Jumlah perusahaan sebanyak 403 perusahaan berdasarkan data dari ISSI dan jumlah perusahaan perusahaan properti yang ada di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 hingga 2020 yaitu sebanyak 51 perusahaan. Sehingga populasi dalam penelitian ini adalah 51 perusahaan.

### 3.3 Sampel dan Teknik Pengambilan Data

Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode sampel objektif, yaitu proses pemilihan sampel yang memiliki beberapa pertimbangan. Situasi pemilihan sampel dalam penelitian ini didasarkan pada analisis Saemargani dan Mustikawati yang menjelaskan bahwa: 1) Perusahaan yang tergabung dalam ISSI dengan konsisten pada periode 2016 hingga 2020. 2) Perusahaan ISSI yang menerbitkan laporan keuangan tahunan untuk periode 2016 hingga 2020. 3) Perusahaan yang memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

### 3.4 Metode Analisis Data

Untuk penelitian kuantitatif, maka teknik analisis data ini berkenaan dengan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan perumusan hipotesis yang diajukan. Teknik analisis data ini menggunakan metode statistik. Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel yaitu dengan bantuan alat software *eviews 12*.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Hasil Analisis Regresi Data Panel

**Tabel 1**  
**Analisis Regresi Data Panel**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-117.5233	124.6028	-0.943184	0.3511
X1	-1.952616	2.167519	-0.900853	0.3729
X2	14.53855	14.71061	0.988304	0.3288
X3	11.72187	5.974133	1.962103	0.0456

Sumber: data mentah diolah menggunakan eview 12

Berdasarkan tabel Random Effect Model, maka ditemukan hasil regresi dari perhitungan Ukuran Perusahaan, Auditor Switching dan Audit Fee terhadap Audit Delay:

$$K = 117.5233 - 1.952616(x_1) + 14.53855(x_2) + 11.72187(x_3) + e$$

Interpretasi dari model Regresi Data Model:

- 1) Constanta (a) sebesar -117.5233 ini berarti variabel independent (Ukuran Perusahaan, Auditor Switching dan Audit Fee) dianggap sama dengan nol (0) maka nilai variabel dependent Audit Delay adalah sebesar 117.5233%.
- 2) Ukuran Perusahaan (X1) bertanda negatif nilai koefisien regresi sebesar -1.952616. hal ini menunjukkan bahwa jika ukuran perusahaan meningkat 1% maka audit delay (y) akan mengalami penurunan sebesar 1.952616%.
- 3) Auditor Switching (X2) bertanda negatif nilai koefisien regresi sebesar 14.53855 hal ini menunjukkan bahwa jika auditor switching meningkat 1% maka audit delay (y) akan mengalami peningkatan sebesar 14.53855%.
- 4) Audit Fee (X3) bertanda positif nilai koefisien regresi sebesar 11.72187 hal ini menunjukkan bahwa jika audit fee meningkat 1% maka audit fee (y) akan mengalami peningkatan sebesar 11.72187%.

##### 4.1.2 Hasil Uji F

**Tabel 2**  
**Uji F**

Cross-section Random Idiosyncratic random

R-squared	0.109512	Mean dependent var	75.76065
Adjusted R-squared	0.244354	S.D. dependent var	32.13569
S.E. of regression	31.41494	Sum squared resid	40462.83
Sum squared resid	44825.45	Durbin-Watson Stat	1.722621
F-statistic	1.680718		
Prob (F-statistic)	0.018607		

Sumber: data mentah diolah menggunakan eview 12

Uji F dilakukan untuk mengetahui signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan. Berdasarkan hasil nilai F hitung 1.680718 dengan nilai signifikansi sebesar 0.018607 karna probabilitas lebih kecil dari nilai  $\alpha$  (0,05), Maka  $H_0$  di terima maka dapat di simpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan, Auditor Switching dan Audit Fee secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel Audit Delay.

##### 4.1.3 Hasil Uji T

**Tabel 3**  
**Uji T**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-117.5233	124.6028	-0.943184	0.3511

*Pengaruh Ukuran Perusahaan, Auditor Switching Dan Audit Fee Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Issi Periode 2016-2020 (Rabaiyah)*

X1	-1.952616	2.167519	-0.900853	0.3729
X2	14.53855	14.71061	0.988304	0.0328
X3	11.72187	5.974133	1.962103	0.0456

Sumber: data mentah diolah menggunakan eview 12

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil pengujian terhadap hipotesis-hipotesis penelitian adalah sebagai berikut :

1. Ukuran Perusahaan ( $X_1$ ) terhadap *Audit delay* (Y)  
Pada tabel diatas diperoleh hasil nilai signifikansi sebesar  $0.3729 > \alpha (0,05)$ , Berdasarkan nilai signifikansi tersebut nilai probabilitas jauh lebih besar dari nilai  $\alpha$ , Artinya ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.
2. *Auditor Switching* ( $X_2$ ) terhadap *Audit delay* (Y)  
Pada tabel diatas diperoleh hasil nilai signifikansi sebesar  $0.0328 > \alpha (0,05)$ , Berdasarkan nilai signifikansi tersebut nilai probabilitas lebih besar dari nilai  $\alpha$ , artinya *Auditor Switching* berpengaruh terhadap *audit delay*.
3. *Audit Fee* ( $X_3$ ) terhadap *Audit delay* (Y)  
Pada tabel diatas diperoleh hasil nilai signifikansi sebesar  $0.0456 > \alpha (0,05)$ , Berdasarkan nilai signifikansi tersebut nilai probabilitas jauh lebih kecil dari nilai  $\alpha$ , artinya *Audit Fee* berpengaruh terhadap *audit delay*.

#### 4.1.4 Hasil Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Determinasi**

R-squared	0.109512	Mean dependent var	75.76065
Adjusted R-squared	0.244354	S.D. dependent var	32.13569
S.E. of regression	31.41494	Sum squared resid	40462.83
F-statistic	1.680718	Durbin-Watson stat	1.722621
Prob(F-statistic)	0.018607		

Berdasarkan output regresi random effect model (REM) pada kolom nilai Adjusted R-squared, diperoleh nilai koefisien determinasi (R square) model regresi sebesar  $0.244354 = 24,43\%$  ini berarti variabel independent (Ukuran Perusahaan, Auditor Switching dan Audit Fee) secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependent (*Audit Delay*) dan sisanya sebesar  $75,57\%$  dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk didalam penelitian ini.

## 4.2 Pembahasan

### 4.2.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Delay*

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Audit Delay* pada perusahaan property yang terdaftar di index saham syariah Indonesia (ISSI) periode 2016-2020. Besarnya ukuran perusahaan suatu perusahaan adalah salah satu variabel yang menentukan kecepatan dalam mempublikasikan laporan keuangan, karena makin besar suatu ukuran perusahaan tersebut, maka ada kecenderungan perusahaan tersebut akan mempublikasikan laporan keuangan mereka berdasarkan hasil audit dari auditor, maka semakin cepat pula *audit delay*-nya disebabkan perusahaan tersebut memiliki berbagai sumber informasi keuangan dan mempunyai sistem kontrol intern perusahaan yang baik hingga bisa meminimalisir tingkat ketidakvalidan dalam menyusun laporan keuangan mereka, yang juga akan memudahkan para auditor internal maupun eksternal dalam melaksanakan audit terhadap laporan keuangan perusahaan tersebut. Hal ini dikarenakan perusahaan dengan total aset besar maupun kecil mempunyai cara yang sama dalam menghadapi tekanan atas penyampaian laporan keuangan dalam suatu perusahaan, tekanan tersebut berasal dari pengawasan pihak investor, badan pengawas pasar modal, dan pemerintah. Oleh karena itu, Auditor akan memeriksa perusahaan dengan total aset besar maupun kecil dengan cara yang sama sesuai dengan prosedur dalam standar profesional akuntan publik.[13]

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Ni Wayan Sri Eka Yanti, Mohammad Zulman Hakim dan Ni Luh Ketut Ayu Sathya Lestari, bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap *audit delay*. Namun berbeda dengan penelitian Saskya Clarisa yang menyatakan bahwa

ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan yang menyatakan bahwa semakin tinggi ukuran perusahaan maka semakin memungkinkan perusahaan mengalami audit delay.

#### **4.2.2 Pengaruh Auditor Switching Terhadap Audit Delay**

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Auditor Switching berpengaruh positif dan signifikan terhadap Audit Delay pada perusahaan property yang terdaftar di indeks saham syariah Indonesia (ISSI) periode 2016-2020. Terjadinya pergantian auditor akan menyebabkan audit delay semakin panjang maka diharapkan perusahaan melakukan pergantian auditor sesuai dengan peraturan atau perpindahan kantor akuntan public (KAP) yang dilakukan oleh auditor yang dapat terjadi karena regulasi dari pemerintah yang telah mengeluarkan peraturan baru dari Keputusan Menteri Keuangan No.17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik yang telah direvisi menjadi No.KEP-86/BL/2011 yang berlaku sejak tanggal 28 Februari 2011. Pasal 3 ayat 1 tentang praktik akuntan public yang menjelaskan bahwa KAP tidak lagi di batasi dalam melakukan audit suatu perusahaan. Pembatasan hanya berlaku bagi akuntan public yaitu selama 5 tahun buku berturut-turut. Tujuan adanya rotasi audit adalah untuk melakukan pencegahan adanya kedekatan atau keakraban yang berlebih antara klien dan auditor. Audit delay dapat terjadi karena auditor baru membutuhkan lebih banyak waktu untuk memahami lingkungan klien dan sistem yang ada di dalamnya, karena hal inilah pergantian auditor dapat menyebabkan terjadinya audit delay. [14]

Penelitian ini sejalan dengan Eka Sofiana mengatakan bahwa auditor switching berpengaruh terhadap audit delay. Namun berbeda dengan penelitian Annisa yang mengatakan Akuntan yang di tunjuk atau di pilih untuk melakukan pengauditan laporan keuangan sebuah perusahaan telah memiliki kemampuan yang biasa di andalkan sehingga untuk melakukan adaptasi dengan sebuah laporan keuangan perusahaan tidaklah membutuhkan waktu yang lama. Akuntan yang melakukan pengauditan dapat dengan mudah menilai laporan keuangan perusahaan tersebut.

#### **4.2.3 Pengaruh Audit Fee Terhadap Audit Delay**

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Audit Fee berpengaruh positif dan signifikan terhadap Audit Delay pada perusahaan property yang terdaftar di indeks saham syariah Indonesia (ISSI) tahun 2016-2020. Hal ini menunjukkan bahwa Fee audit yang lebih tinggi menunjukkan tingkat kepercayaan tertentu dalam kinerja auditor dan imbalan yang diterima oleh Kantor Akuntan Publik, yang harus diambil tingkat litigasi terkait dengan Fee yang diterima oleh auditor. Dengan demikian besarnya audit fee yang diberikan akan memengaruhi lamanya audit delay yang terjadi. [15]

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Rismawati Sudirman bahwa Audit fee berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit delay. Namun berbeda dengan penelitian Eka Sofiana dan Ni Luh Ketut Ayu Sathaya Lestari bahwa fee audit berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap audit delay dimana menunjukkan bahwa besar kecilnya fee tidak akan memengaruhi waktu penyelesaian laporan audit, karena auditor akan bekerja dengan profesional.

#### **4.2.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan, Auditor Switching dan Audit Fee Terhadap Audit Delay**

Hasil uji F Dapat dilihat nilai F hitung 1.680718 dengan nilai signifikansi sebesar 0.018607 karna probabilitas lebih kecil dari nilai  $\alpha$  (0,05), Maka variabel Ukuran Perusahaan, Auditor Switching dan Audit Fee secara simultan mempengaruhi Audit Delay. Yang artinya kinerja dan kondisi suatu perusahaan dapat mempengaruhi audit delay dimana naik turunnya Ukuran Perusahaan, Auditor Switching dan Audit Fee dapat mempengaruhi lamanya auditor dalam memeriksa laporan keuangan suatu perusahaan pada perusahaan property yang terdaftar di indeks saham syariah Indonesia (ISSI). Dengan demikian model regresi dapat digunakan untuk memprediksi Audit delay.

Hal ini sejalan dengan adanya teori kepatuhan yang digunakan dalam penelitian ini bahwa Tuntutan akan kepatuhan terhadap ketepatan waktu dalam penyajian laporan keuangan tahunan perusahaan publik di Indonesia diatur dalam Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor : Kep-346/BL/2011 tanggal 5 Juli 2011 menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan wajib disertai dengan laporan akuntan dalam rangka audit atas laporan keuangan dan disampaikan kepada Bapepam dan LK dan diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Peraturan ini mengisyaratkan kepatuhan setiap pelaku individu maupun organisasi (perusahaan publik) yang terlibat di pasar modal Indonesia untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan perusahaan secara tepat waktu kepada Bapepam.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

1. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap audit delay pada perusahaan property yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2016-2020. Dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis secara parsial yang menunjukkan tingkat signifikansi  $0,372 > 0,05$ .
2. Auditor switching memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap audit delay pada perusahaan property yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2016-2020. Dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis secara parsial yang menunjukkan tingkat signifikansi  $0,032 < 0,05$ .
3. Audit Fee memiliki pengaruh signifikan terhadap audit delay pada perusahaan property yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2016-2020. Dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis secara parsial yang menunjukkan tingkat signifikansi  $0,045 < 0,05$ .
4. Variabel ukuran perusahaan, auditor switching dan audit fee secara bersama-sama mempengaruhi variabel audit delay dengan nilai signifikansi sebesar 0,018 kurang dari 0,05. Besarnya pengaruh ukuran perusahaan, auditor switching dan audit fee terhadap audit delay secara keseluruhan adalah sebesar 24%.

#### Saran

Perusahaan sebaiknya terus meningkatkan keprofesionalannya dan melakukan evaluasi berkala terhadap kinerja masing-masing agar dapat mengendalikan faktor-faktor yang mempengaruhi lamanya *audit delay*. Sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Bagi Peneliti Selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian dengan menambah tahun periode terbaru dan variabel bebas yang lain selain ukuran perusahaan, Auditor Switching dan Audit Fee sebagai variabel mediasi.

#### DAFTAR PUSTAKA

##### Jurnal:

- [1] Dini Selasi. "Sharia Capital Market As Halal LifeStyle" *Jurnal Ilmiah Indonesia*. Vol 5. No 9 (2020): 2548
- [2] Riswan. "Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Dalam Penilaian Kinerja Keuangan PT. Budi Satria Motor". *Jurnal Akuntansi & Keuangan*. Vol 5. No 1 (2014), hlm 54
- [3] Afina Survita Prameswari dan Rahmawati Hanny Yustrianthe, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)* (Jurnal Akuntansi/Volume XIX, No. 01, Januari 2015), hlm 53.
- [4] Pebi Prabowo dan Marsono, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay," *Diponegoro Journal Of Accounting*, 2, no. 1 (2017).
- [5] Shofyan, Efrizal. *Pengaruh Rotasi Audit, Tenura Audit, dan Spesialisasi Auditor terhadap Kualitas Audit*. (Malang: Unisma Press, 2022), hlm 9.
- [6] Ni Luh Ketut Ayu Sathya Lestari. *Pengaruh Fee Audit, Ukuran Perusahaan Klien, Ukuran Kap, dan Opini Auditor Pada Audit Delay*. (E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol.24, No.1, 2018), hlm 430.
- [7] Lunenburg dalam Fuju Winda Sari "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Ketetapan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan" (Stie Muhammadiyah Cilacap 2018) hlm.4
- [8] Melati Qurnia Saputri., "Analisis Pengaruh Total Aset, Solvabilitas, Opini Auditor, Likuiditas, Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Delay" (Surakarta, skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta., 2016), Hlm.6.
- [9] Afina Survita Prameswari dan Rahmawati Hanny Yustrianthe, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)* (Jurnal Akuntansi/Volume XIX, No. 01, Januari 2015), hlm 53.
- [10] Pebi Prabowo dan Marsono, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay."
- [11] Efrizal Shofyan. *Pengaruh Rotasi Audit, Tenura Audit, dan Spesialisasi Auditor terhadap Kualitas Audit*. (Malang: Unisma Press, 2022), hlm 9
- [12] Rismawati Sudirman dan Indah Purnama Sari, "Pengaruh Fee Audit Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Delay," Hlm 8.
- [13] Pebi Prabowo dan Marsono, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay."



- [14] Safriliana, R dan Siti Muawanah. *Faktor yang Memengaruhi Auditor Switching di Indonesia*. (Jurnal Akuntansi Aktual, Vol.8, No.2, 2021), hlm 234.
- [15] Lestari dan Latrini, “Pengaruh Fee Audit, Ukuran Perusahaan Klien, Ukuran KAP, Dan *Opini Auditor Pada Audit Delay*.”